

## ABSTRAK

### **Safira Hamada, 1208010183, Advokasi Pondok Pesantren dalam Kebijakan Ketertiban Umum di Kota Tasikmalaya**

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan data Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan kasus kriminal dan pelanggaran ketertiban umum yang terus terjadi di berbagai daerah. Didapati bahwa pelanggaran ketertiban umum di Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan adanya kemerosotan moral pada masyarakat. Sebagai institusi keagamaan, pesantren memiliki peran sentral di masyarakat sehingga dibutuhkan peran masyarakat pondok pesantren dalam proses kebijakan melalui advokasi kebijakan ketertiban umum di Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui advokasi Pondok Pesantren dalam kebijakan ketertiban umum di Kota Tasikmalaya. (2) mengetahui bentuk/strategi/upaya yang dilakukan Pondok Pesantren dalam turut serta menciptakan dan mengimplementasikan ketertiban umum di masyarakat.

Lokasi penelitian ini adalah Kota Tasikmalaya, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Adapun sumber data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun teori yang digunakan adalah teori Sharma untuk menentukan langkah apa saja yang diambil dalam upaya advokasi yaitu: (1) Tujuan (2) Data (3) Sasaran (4) Pesan (5) Pelaksanaan (6) Evaluasi (7) Dana (8) Koalisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren di Kota Tasikmalaya ikut serta dalam upaya advokasi kebijakan ketertiban umum melalui pelaksanaan fungsi Pesantren dan juga melalui aktivitas kegiatan yang melibatkan pesantren, pemerintah daerah dan juga masyarakat. Adapun strategi advokasi yang dilakukan yakni melalui metode majelis ta'lim/pengajian, sosialisasi, pengabdian masyarakat dan harisul lail. Keterkaitan pesantren sebagai lembaga yang berbasis masyarakat memiliki fungsi untuk menebarkan ajaran islam rahmatan lil'alamin melalui pendidikan, dakwah islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat sehingga melalui upaya tersebut mampu mewujudkan ketertiban umum di masyarakat.

**Kata Kunci: Advokasi, Pesantren, Kebijakan, Ketertiban Umum**

## **ABSTRACT**

### ***Safira Hamada, 1208010183, Advocacy by Islamic Boarding Schools in Public Order Policy in Tasikmalaya City***

*This research was motivated by data that the City of Tasikmalaya experienced an increase in criminal cases and public order violations which continued to occur in various areas. It was found that public order violations in Tasikmalaya City in 2022 will increase from the previous year. This shows a moral decline in society. As a religious institution, Islamic boarding schools have a central role in society, so the role of Islamic boarding schools is needed in the policy process through advocacy for public order policies in Tasikmalaya City.*

*This research aims to (1) determine the Advocacy by Islamic Boarding Schools in Public Order Policy in Tasikmalaya City. (2) know the forms/strategies/efforts carried out by Islamic Boarding Schools in participating in creating and implementing public order in society.*

*The location of this research is Tasikmalaya City, the type of research used is a descriptive qualitative approach. The research data sources were obtained from observation, interviews and documentation. The sampling technique uses purposive sampling. The theory used is Sharma's theory to determine what steps to take in advocacy efforts, namely: (1) Goals (2) Data (3) Targets (4) Messages (5) Implementation (6) Evaluation (7) Funds (8) Coalition.*

*The research results show that Islamic boarding schools in Tasikmalaya City participate in advocacy efforts for public order policies through implementing Islamic boarding school functions and also through activities involving Islamic boarding schools, local government and the community. The advocacy strategies carried out are through the methods of ta'lim/recitation assembly, socialization, community service and harisul lail. The relationship between Islamic boarding schools as community-based institutions has the function of spreading the Islamic teachings of rahmatan lil'alamin through education, Islamic da'wah, example and community empowerment so that through these efforts they can create public order in society.*

***Keywords: Advocacy, Islamic Boarding School, Policy, Public Order***